
**PENERAPAN METODE *BRAINWRITING* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X
MM DI SMK 6 DENPASAR TAHUN AJARAN
2022/2023**

Ni Kadek Budi Hatiningsih¹⁾, I Nyoman Suparsa²⁾, IGA Putu Tuti Indrawati³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: budihtn114@gmail.com, suparsa_nym@unmas.ac.id,
igaptutiindrawati@gmail.com

Abstrak

This research is a classroom action research (PTK) which aims to 1) test the effectiveness of the brainwriting method in improving the writing skills of exposition texts in class X MM students at SMK Negeri 6 Denpasar; 2) Knowing the steps of the brainwriting method in improving the skills of writing exposition texts in class X MM students at SMK Negeri 6 Denpasar; 3) Knowing the student's response after applying the brainwriting method. Data collection was carried out using observation, tests and questionnaires. The data that has been obtained was analyzed using a qualitative descriptive technique. The research results obtained showed that after applying the brainwriting method there was an increase in the skills of writing exposition texts in class X MM students at SMK Negeri 6 Denpasar. The improvement in writing skills of exposition texts can be seen from the results of the students' average scores obtained in the first cycle test, which was 74.88 and increased in the second cycle, which was 82.43. The level of application of the brainwriting method has obtained maximum results. The results of the student response questionnaire that the brainwriting method can improve learning achievement. This can be seen from the ability of students who are more confident to express ideas, thoughts and opinions better.

Keywords: Writing Skills, Brainwriting, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk (1) Menguji keefektifan metode *brainwriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MM di SMK Negeri 6 Denpasar, (2) Mengetahui langkah-langkah metode *brainwriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MM di SMK Negeri 6 Denpasar, (3) Mengetahui respon siswa setelah diterapkan metode *brainwriting*. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, tes dan kuesioner. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode *brainwriting* terjadi peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MM di SMK Negeri 6 Denpasar. Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dapat ditinjau dari hasil nilai rata-rata siswa yang telah diperoleh pada tes siklus I yaitu 74,88 dan meningkat pada siklus II yaitu 82,43. Langkah penerapan metode *brainwriting* telah mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil kuesioner respon siswa bahwa metode *brainwriting* dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa yang lebih percaya diri untuk menuangkan ide gagasan, pemikiran dan pendapat dengan lebih baik.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, *Brainwriting*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan dengan menggunakan pikiran kreatif yang menggunakan bahasa lisan kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Pengembangan keterampilan menulis tidaklah terjadi secara otomatis, tetapi membutuhkan proses pemindahan ide-ide pemikiran ke dalam bentuk tulisan. Menurut Suhendra (2015:5) keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu

dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalman 2015:3). Salah satu bagian dari keterampilan menulis

adalah menulis teks eksposisi. Menurut Dalman (2018:120) teks eksposisi adalah teks yang memaparkan tentang pendapat, gagasan, keyakinan yang membutuhkan fakta yang diperkuat dengan angka statistik, peta, dan grafik, tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca. Dimana teks ini dibuat hanya semata-mata untuk memberikan informasi tertentu dan untuk menambah wawasan bagi pembacanya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 6 Denpasar, para siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi yaitu kurangnya ide-ide atau gagasan yang akan disusun menjadi sebuah tulisan. Menulis teks eksposisi merupakan kendala yang sering dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran sehingga dapat dianggap sebagai masalah yang serius.

Metode yang monoton membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini kurang dapat

merangsang siswa untuk lebih berpikir kritis dan kreatif. Para siswa cenderung akan bersikap pasif sehingga tidak terjalannya komunikasi yang interaktif antara Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang dimana guru dapat memberikan siswa dorongan dan semangat dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pihak yang sangat berperan penting bagi siswa di sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa menjadi lebih aktif dalam menerima pembelajaran, tetapi tetap sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan.

Perkembangan metode pembelajaran pada saat ini sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di kelas. Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga diperlukan kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan diberikan dan karakteristik setiap siswa yang ada di dalam kelas. Pada saat observasi peneliti mendapatkan informasi bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa

Indonesia adalah guru bahasa Bali, sehingga ini menjadi salah satu kendala pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena guru yang mengajar berbeda sehingga materi yang diajarkan terbatas dan siswa menjadi sulit untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia.

Dilihat dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin membuat solusi terhadap kendala yang dihadapi siswa dengan cara menggunakan metode yang belum pernah digunakan oleh guru dalam kegiatan menulis teks eksposisi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, guru hendaknya mencoba metode yang berbeda, salah satunya yaitu menerapkan metode *brainwriting*. Michalko (2014) menyatakan bahwa metode *brainwriting* adalah cara untuk mencurahkan gagasan yang dilakukan secara tertulis dengan memintabantuan dalam suatu kelompok untuk memberikan ide atau gagasan yang ditentukan berdasarkan tema atau masalah tertentu. Metode *brainwriting* ini menuntut siswa agar mampu mengemukakan, mengidentifikasi ide atau gagasan sebagai penunjang yang akan ditulis. Tahapan pada metode

brainwriting dapat menumbuhkan ide kreatifitas yang dimiliki siswa, hal tersebut untuk membantu siswa yang kurang percaya diri dalam berpendapat. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengumpulkan ide yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan metode observasi, tes, dan kuesioner untuk memperoleh data. Rubrik penilaian menulis teks eksposisi yang digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penilaian hasil belajar siswa

No	Kriteria	Skor
(1)	(2)	(3)
1	Struktur Teks	1-4
2	Kaidah Kebahasaan	1-4
3	Isi	1-4
4	Keterpaduan	1-4

Penelitian ini dianggap berhasil apabila siswa mampu menyusun sebuah teks eksposisi sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat dan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

hasil belajar siswa tuntas (dengan nilai ≥ 75) meningkat tiap siklusnya dan pada akhir siklus sebesar 75 % atau lebih sebelum dilakukan remedial.

HASIL PENELITIAN

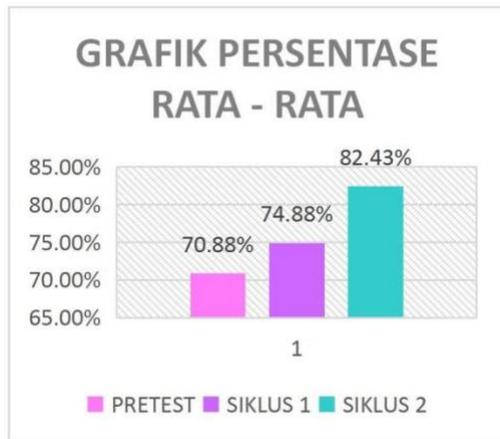
Berdasarkan hasil observasi nilai siswa yang menjadi nilai pre-tes yaitu pemerolehan nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 23 orang, sedangkan yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 17 orang. Jumlah rata-rata skor siswa pada pretes adalah 70,88. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MM SMK Negeri 6 Denpasar masih terbilang rendah. Oleh karena, masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dan perlu diadakan perbaikan.

Pada siklus I, hasil tes siswa kelas X MM SMK Negeri 6 Denpasar pada pelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *brainwriting* belum sepenuhnya dapat dipahami oleh siswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari skor pemerolehan belajar siswa yang telah dilakukan pada akhir siklus I hanya 26 siswa yang mencapai

kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 14 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Jumlah rata-rata skor siswa pada siklus I adalah 74,88.

Pada siklus II dilakukan pembaharuan metode sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan pada Siklus I. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode *brainwriting* dan teks eksposisi proses dan siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa lainnya, karena dalam proses berdiskusi siswa dapat lebih banyak menerima masukan dari siswalainnya sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MM SMK Negeri 6 Denpasar dari pemerolehan nilai rata-rata pada tes pertama 74,88% dan meningkat pada tes kedua setelah dilakukan evaluasi menjadi 82,43%.

Berikut ini adalah diagram peningkatan nilai siswa dari pre-tes, siklus I, dan siklus II.



Gambar 1 Perbandingan Hasil Tes

Adapun langkah-langkah metode *brainwriting* dapat diuraikan sebagai berikut; (1) Siswa dan guru mendiskusikan tema yang akan ditulis, (2) Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan proses penulisan secara individu yang dituangkan dalam selembar kertas, (3) Setelah menuliskan draf, siswa saling bertukar pikiran atau ide gagasan kepada siswa lain. Para siswa melakukan *brainwriting* dalam menyunting tulisan siswa lainnya, (4) Siswa diminta untuk memberikan saran, komentar, gagasan atas tulisan siswa lain, (5) Setelah tulisan dikembalikan, para siswa memperbaiki tulisannya kembali, (6) Beberapa siswa akan menyajikan tulisannya secara lisan, (7) Guru dan siswa menanggapi tulisan siswa yang telah disajikan, (8) Hasil tulisan akan

dikumpulkan dan dievaluasi oleh guru.

Selain dilakukannya tes, peneliti juga memberikan lembar kuesioner setelah siklus II dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa kelas X MM SMK Negeri 6 Denpasar terhadap metode pembelajaran *brainwriting* yang telah diterapkan.

Berdasarkan angket kuesioner siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa dari setiap butir pernyataan menunjukkan bahwa metode *brainwriting* efektif diterapkan dalam materi keterampilan menulis teks eksposisi. Respon siswa yang sangat kuat dengan persentase (77,5%) pada pernyataan metode *brainwriting* dapat meningkatkan kualitas teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat di setiap siklus dengan persentase rata-rata tertinggi yaitu (82,43%). Pada pernyataan mengenai keleluasaan menuangkan ide pemikiran jsetelah diterapkannya metode *brainwriting* juga memperoleh persentase yang tinggi yaitu (70,00%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan pada kelas X MM di SMK Negeri 6 Denpasar antara proses menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *brainwriting* dan setelah diterapkannya metode *brainwriting*. Perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi tersebut ditunjukkan dengan hasil tes sebelum menggunakan metode *brainwriting* mendapatkan nilai rata-rata pretest yaitu 70,88, dan setelah diterapkan metode *brainwriting* pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata yaitu 74,88 dan pada tahap siklus II mendapatkan nilai rata-rata 82,43. Hal ini berarti terjadi peningkatan prestasi keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *brainwriting*.

Langkah-langkah metode *brainwriting* sudah diimplementasikan dengan baik sesuai dengan pelaksanaan tindakan, dan langkah yang telah diterapkan

dalam metode ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena kegiatan menulis teks eksposisi siswa lebih terurut atau sesuai dengan prosedur sehingga siswa lebih mudah dalam menulis teks eksposisi.

Pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan metode *brainwriting* membuat siswa menjadi lebih aktif dan leluasa dalam menuangkan ide gagasan yang ada dalam pemikiran mereka. Pernyataan tersebut terdapat dalam angket kuesioner respon siswa yang sangat kuat dengan persentase (77,5%) pada angket kuisoner yang berisi pernyataan “metode *brainwriting* dapat meningkatkan kualitas teks eksposisi saya”. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat di setiap siklus dengan persentase rata-rata tertinggi yaitu (82,43%). Pada pernyataan mengenai keleluasaan menuangkan ide pemikiran setelah terapkannya metode *brainwriting* juga memperoleh persentase yang tinggi yaitu (70,00%).

Peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

1. Guru hendaknya mampu mengetahui kebutuhan dan keinginan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru harus mampu berpikir inovatif dan kreatif agar siswa dapat memiliki motivasi dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

2. Siswa hendaknya menambah kesadarannya belajar dan tidak mudah jenuh saat mengikuti proses pembelajaran di kelas.

3. Peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) agar menambah referensi yang relevan terkait dengan metode *brainwriting* ini untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini hanya memfokuskan metode *brainwriting* pada materi teks eksposisi saja, sehingga belum sepenuhnya dapat diterapkan pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Wicaksono. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Lampung: Garudhawaca
- Angkowo, Kosasih. 2011. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo
- Aris Shoimin. 2014. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Azizah, Tiara. 2015. *Keefektifan Teknik Brainwriting dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon, Bantul, DIY*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/23915/1/SKRIPSI.pdf>, diakses pada tanggal 21 Desember 2021)
- Baxter, Mike. 2001. *Product Design: Practical Methods For The Systematic Development of New Products*. United Kingdom: Nelson Thornes Ltd
- Brokop, dkk. 2019. *Writing Strategies for Learners who are Deaf*. Edmonton: NorQuest Collage
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Dawud. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Dwiyanti, Ariska. 2020. *Keefektifan*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

- Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Mind Map dan Metode Induktif Kata Bergambar pada Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- H. Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Iskandarwassid (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja
- Kemendikbud (2021). *emodul.kemendikbud.go.id*
- Michalko, Michael. 2004. *Permainan Berpikir (Thinkertoys)*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- Muclisoh, dkk. 1996. *Materi Pendidikan bahasa Indonesia 3; 1-9; PPDG2430/5SKS*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud
- Nasucha, Yakub, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Riyanto, Yatim. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC
- Rusman. 2014. *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Shilphy A Octavia. 2020. *Metode-Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sri Avrianita Budiani. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Brainwriting*. Jurnal Paedagogie
- Suhartono.2005. *Dasar-Dasar Menulis Karangan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu
- Suhendra. (2015). Keterampilan menulis. Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 7 Nomor 1 April 2022 DOI: 10.32938/jbi.v7i1.2838
- Susrawan, I. N. A. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif (Talking Stick dan EKSTRIM) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA N*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

-
- 1 Kubu Karangasem. Jurnal Bakti Saraswati, 4(01), 75803*
- Tantawi, Isma. 2014. *Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Citapustaka Media
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Warsono&Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wilson, Chaucey. 2013. *Brainwriting and Beyond*. USA: Morgan Kaufman